

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan memakai pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Jika pada penelitian terdapat angka itu hanya sebagai data pendukung. Penelitian dengan pendekatan ini menggunakan metode memahami serta menggali lebih dalam mengenai seseorang ataupun kelompok tertentu bersumber melalui isu kemanusiaan/sosial.¹ Metode kualitatif menurut Sugiyono ialah metode penelitian yang dipakai dengan tujuan meneliti dalam situasi objek yang natural karena peneliti merupakan *instrument* kunci.²

Jenis penelitian ini ialah fenomenologi, penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang tidak berfokus pada kehidupan dari seorang individu tetapi lebih pada konsep atau fenomena dan bentuk pendekatan ini berusaha untuk memahami makna pengalaman individu tentang fenomena ini.³ Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah akan mengenai dampak psikologis terkait *sibling rivalry* dan faktor penyebab terjadinya *sibling rivalry*. Penelitian ini mengarah kepada anak usia akhir yang mengalami *sibling rivalry*.

¹John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

³John W. Creswell, *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. 2nd edn. (California: Sage. Honthaner, E. L., 2010), 22.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi meneliti agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Adapun lokasi meneliti ini berada di Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur karena beberapa anak mengalami *sibling rivalry* yang kemungkinan besar berdampak ke psikologis anak tersebut dan juga di situasi pandemi Covid-19. Alasan mengambil lokasi penelitian karena belum ada yang meneliti mengenai dampak psikologis *sibling rivalry* pada anak usia akhir, khususnya di Tanah Grogot dan juga lokasi penelitian lebih dekat dan mudah dijangkau oleh peneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber dari suatu penelitian yang paling penting karena mempunyai informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini, subjeknya ialah anak usia akhir yang memiliki saudara kandung. Penelitian ini menggunakan teknik sampel non probabilitas untuk pemilihan subjek dengan jenis *purposive sampling* ialah merupakan metode pengambilan sampel yang memakai pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

Peneliti memiliki beberapa karakteristik dalam memilih subjek, sebagai berikut:

- a. Anak yang memiliki saudara kandung dan terindikasi mengalami *sibling rivalry*
- b. Berusia dari 10-12 tahun

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 216.

c. Bersedia menjadi subjek pada penelitian

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah variabel dalam penelitian tersebut. Objek penelitian yang peneliti ambil adalah untuk mengetahui dampak psikologis *sibling rivalry* dan faktor penyebab terjadinya *sibling rivalry* pada anak usia akhir di Tanah Grogot.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah segala hal yang berperan saat membagikan informasi terkait yang dilakukan dalam penelitian. Menurut sumbernya data terbagi menjadi dua, antara lain:

- a) Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber aslinya yakni subjek atau responden penelitian.⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara serta observasi di lokasi penelitian terhadap anak usia akhir di Tanah Grogot mengenai dampak psikologis *sibling rivalry*.
- b) Data sekunder merupakan data yang ditemukan melalui pihak yang lain agar dapat mendukung proses penelitian hingga bisa dipakai untuk referensi pada penelitian yang akan dilakukan, umumnya seperti data/dokumen, literatur, jurnal serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.⁶ Adapun data sekunder pada penelitian yang dilakukan peneliti didapat melalui jurnal serta literatur yang sesuai dengan penelitian yaitu dampak psikologis dan *sibling*

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 36.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 36.

rivalry serta sekilas tentang Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data didapatkan dari:

- a) Subjek adalah orang yang diwawancarai untuk menjawab pertanyaan dari peneliti terkait masalah yang diteliti. Subjek juga merupakan sumber utama yang memberikan informasi untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini ada 3 orang subjek dengan rentang usia anak akhir.
- b) Informan ialah orang yang membagikan informasi terkait penelitian. Pada penelitian ini informan yang dimaksud ialah keluarga subjek, teman maupun orang-orang yang terkait pada penelitian ini yang bisa membagikan informasi terkait subjek. Dalam penelitian ini, informan berjumlah sekurang-kurangnya 3 orang yaitu ibu dari setiap subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur penelitian yang dipakai peneliti untuk menggabungkan data terkait masalah penelitian yang diteliti. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan metode:

1. Wawancara

Wawancara disebut juga kuesioner lisan yaitu suatu tanya-jawab dari *interviewer* agar mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai.⁷ Pada

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 198.

penelitian ini wawancara yang dipakai adalah *In-depth interview*/wawancara secara mendalam yang merupakan wawancara bertujuan agar mendapatkan masalah secara lebih terbuka, dengan subjek atau informan yang sedang diwawancara dimintai pendapat serta pemikirannya, agar peneliti memperoleh data yang lengkap.⁸

Dalam pelaksanaannya *interview* yang digunakan yaitu *interview* terpimpin atau biasa disebut dengan *guide interview* yakni *interview* yang dikerjakan oleh *interviewer* serta mengajukan serangkaian pertanyaan yang lengkap serta mendetail biasa disebut dengan wawancara terstruktur.⁹ Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang disebut *guide interview* atau panduan wawancara. Tujuannya agar wawancara yang dilakukan lebih mendalam dan terarah untuk mengetahui dampak psikologis *sibling rivalry* dan faktor penyebab terjadinya *sibling rivalry* pada anak usia akhir.

2. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan untuk melihat, yaitu mengamati serta memperhatikan dengan mata. Dalam pengertian psikologis, observasi, melalui suatu kegiatan yang mana memperhatikan suatu objek melalui penggunaan semua alat indra. Oleh karena itu, pengamatan bisa dikerjakan dengan melihat, mendengar, perabaan, penciuman dan pengecap.¹⁰ Pada penelitian ini observasi yang dipakai peneliti yakni observasi yang mana peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dengan subjek termasuk ketika subjek melakukan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 199.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 199-200.

aktivitas, ini biasanya disebut dengan observasi non partisipan. Observasi yang didapat dalam penelitian ini mencakup lingkungan tempat tinggal, situasi dan kondisi rumah saat melakukan wawancara secara mendalam atau disebut *in-depth interview* dan perilaku subjek ketika berinteraksi dengan keluarga dan orang luar.

F. Teknik Pengolahan Data

Ada berbagai teknik mengolah data yang dipergunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Koleksi data, adalah pengumpulan data yang diperlukan berkenaan dengan data pokok atau data penunjang.
2. Editing data, adalah penulis akan memeriksa kembali apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap atau belum, diperbaiki segala kekurangannya dan disempurnakan sesuai dengan tujuan dari penelitian.
3. Klarifikasi data, adalah tahap dimana penulis akan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan agar mudah untuk menguraikannya dalam bentuk laporan baik secara tertulis maupun secara lisan.
4. Interpretasi data, ialah proses penafsiran data yang telah diolah supaya mudah dipahami oleh pembaca.¹¹

G. Teknik Analisis Data

¹¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 13.

Teknik analisis data dilakukan setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, dilakukan analisis data pada hasil wawancara subjek penelitian. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ialah analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan utamanya mencari dampak psikologis *sibling rivalry* dari data-data yang didapatkan. Menurut Miles dan Huberman tahapan menganalisisnya ada beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pengumpulan data, yakni melakukan pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi atau pengamatan, serta berbagai dokumen pendukung yang berkaitan pada masalah penelitian yang selanjutnya akan dikembangkan dan ditajamkan dengan pencarian data-data yang dibutuhkan terkait penelitian.
2. Reduksi data, merupakan analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, serta mengurangi data yang dianggap tidak perlu kemudian mengorganisasikannya dengan berbagai cara sehingga dapat menghasilkan kesimpulan final yang dapat disimpulkan dan diverifikasi secara benar. Hasil dari reduksi data pada penelitian ini merupakan sebuah ringkasan yang didapat dilapangan, dari hasil catatan awal penelitian, perluasan sampai penambahan-penambahan yang dirasa perlu.
3. Penyajian data, adalah serangkaian kegiatan membuat penggolongan data dan kesimpulan dari informasi riset dan data yang telah direduksi.
4. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan hasil akhir kesimpulan yang kemudian harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan diambil dimulai dari ketika peneliti melakukan penyusunan dalam mencatat berbagai hal terkait penelitian, bentuk pola penelitian, pernyataan dalam

penelitian, pengaturan didalam penelitian, arahan sebab akibat, serta bermacam rancangan usulan penelitian.¹²

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik analisis dari yang ditemukan saat observasi dan wawancara. Selanjutnya, menafsirkan data terkait permasalahan penelitian. Setelah itu, dilakukan pengecekan metode perolehan data agar valid menjadi bahan yang memberi makna pada data, ini adalah proses penentuan pemahaman masalah pada penelitian yang diteliti.

H. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini ada berbagai tahapan, yakni:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan studi pendahuluan dan literasi mengenai variabel penelitian
 - b. Konsultasi atau bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mengajukan judul yang dilanjutkan dengan proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Dilaksanakan seminar proposal
 - b. Melakukan perbaikan proposal yang telah diseminarkan sebelumnya
 - c. Menyiapkan *guide interview*
 - d. Konsultasi mengenai *guide interview* kepada dosen pembimbing
 - e. Konsultasi mengenai *guide interview* kepada *professional judgment*
 - f. Meminta izin kepada subjek dan informan untuk melakukan penelitian

¹²Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode baru*/Matthew B, Miles Da A. Micheal Huberman: Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi I (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 15-19.

3. Tahap Penyelenggaran

- a. Melakukan penggalian data pada subjek dan informan penelitian
- b. Melakukan pengumpulan data yang sudah diberikan subjek dan informan penelitian
- c. Mengolah data serta analisisnya

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Disusunnya laporan penelitian
- b. Diserahkan pada dosen penasehat agar diperiksa lebih lanjut sampai disetujui untuk diujikan
- c. Membuat jurnal dari penelitian
- d. *Diupload*, dicetak dan diperbanyak untuk diujikan

5. Tahap Akhir

- a. Melakukan revisi atau perbaikan atas skripsi yang sudah disidangkan sebelumnya.